

## BAB V.

### KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terhadap karakter struktur sekresi, komponen utama dan potensi minyak atsiri *H. suaveolens* (L.) Poit dalam menghambat pertumbuhan *C.gloeosporiodes*, maka dapat disimpulkan :

1. Struktur sekresi minyak atsiri *H. suaveolens* (L.) Poit adalah trikoma glandular yang terdiri dari tipe *capitate* dan *peltate*. Trikoma tersebut tersebar pada kedua permukaan daun (adaksial dan abaksial). Kerapatan trikoma glandular lebih tinggi pada daun muda daripada daun dewasa.
2. Komponen kimia dari minyak atsiri *H. suaveolens* (L.) Poit lebih banyak pada daun muda daripada daun dewasa. Pada daun muda terdapat 50 komponen, sedangkan daun dewasa terdapat 37 komponen. Komponen utama pada daun muda adalah  $\beta$ -caryophyllene (34,65%), germacrene-D (10,32%),  $\alpha$ -bergamotene (6,56%), rimuene (6,46%), dan  $\alpha$ -copaene (5,94%), sedangkan komponen utama pada daun dewasa adalah  $\beta$ -caryophyllene (23,53%), germacrene-D (9,52%),  $\beta$ -elemene (6,53%) dan rimuene (13,13).
3. Minyak atrisi dari *H. suaveolens* (L.) Poit dari daun muda dan daun dewasa sama-sama mampu menghambat pertumbuhan *C.gloeoporoides* dengan persentase daya hambat  $\geq 50\%$  tetapi  $< 68\%$  yang termasuk ke dalam kelompok fungitoksisitas sedang.